

## ABSTRAK

Sistem pengendalian manajemen merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi. Hal tersebut karena sistem pengendalian manajemen berperan dalam mengendalikan perilaku individu di organisasi dengan cara atau aturan yang dianggap sesuai oleh badan usaha dalam mencapai tujuan organisasi. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menghasilkan tujuan, informasi yang relevan pada program atau kinerja organisasi yang dapat digunakan untuk memperkuat manajemen dan menginformasikan pengambilan keputusan. Untuk memotivasi karyawan, penilaian kinerja dapat dihubungkan dengan pemberian kompensasi. Namun penilaian kinerja yang digunakan sebagai dasar pemberian hadiah moneter dapat membawa dampak negatif.

Penelitian ini menjadikan SD Kristen “X” sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah *explanatory* dan merupakan *applied research*. Ruang lingkup pembahasan meliputi evaluasi penilaian kinerja yang merupakan salah satu alat pengendalian manajemen dalam upaya meningkatkan kualitas guru. Hal ini penting karena guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hasil evaluasi pada penilaian kinerja SD Kristen “X” menunjukkan bahwa penilaian kinerja yang ada kurang objektif karena penilaian kinerja tersebut dilakukan oleh teman sejawat dan digunakan sebagai dasar pemberian bonus. Selain itu terdapat beberapa kriteria yang dirasa kurang tepat. Penilaian kinerja yang ada pada SD Kristen “X” juga tidak terdapat pengembangan yang berkelanjutan. Sehingga kekurangan yang ada pada penilaian kinerja ini tidak dapat langsung diperbaiki. Kekurangan-kekurangan yang terdapat pada penilaian kinerja ini dapat menimbulkan beberapa biaya sistem pengendalian yaitu perilaku yang menyimpang, *creation of slack resource*, dan perilaku negatif.

*Keyword:* Penilaian kinerja guru, Ukuran kinerja guru, *Association of*

*Christian Schools International* (ACSI), Kriteria penilaian,

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan.